

# **PEMBERIAN INFUSA TEMU IRENG (*Curcuma aeruginosa*) TERHADAP PRODUKTIVITAS BROILER**

**Oleh**

**Anida Chusnul Chotimah**

## **RINGKASAN**

Temu ireng (*Curcuma aeruginosa*) sebagai tanaman tradisional memiliki kandungan kurkumin dan minyak atsiri yang dapat meningkatkan nafsu makan dan memacu pertumbuhan. Kandungan yang terdapat didalam temu ireng dalam bentuk tepung atau ditambahkan dalam minuman akan berdampak positif terhadap kesehatan ternak, pertumbuhan, produktivitas, meningkatkan efisiensi pakan dan memperbaiki daya cerna pakan. Penelitian ini dilaksanakan di kandang ayam dan laboratorium Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produktivitas broiler yang diberi infusa temu ireng (*Curcuma aeruginosa*) pada air minum dengan dosis yang berbeda. Penelitian ini dilakukan selama 28 hari secara eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri atas 4 perlakuan dan 5 ulangan dengan masing-masing petak terdiri dari 5 ekor ayam yaitu dengan perlakuan 0%, 30%, 60%, dan 90% infusa temu ireng dalam air minum. Variabel yang diamati adalah konsumsi pakan, penambahan bobot tubuh, dan konversi pakan. Data yang terkumpul di analisis ragam dan uji lanjut Duncan menggunakan SPSS 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa penambahan bobot tubuh broiler pada perlakuan dosis 60% infusa temu ireng lebih baik ( $P < 0,05$ ) dibanding perlakuan kontrol. Sedangkan pada konsumsi pakan dan konversi pakan tidak memiliki pengaruh.

Kata kunci : broiler, infusa temu ireng (*Curcuma aeruginosa*), produktivitas.

# **THE ADDITION OF TEMU IRENG (*Curcuma aeruginosa*) INFUSION ON BROILER PRODUCTIVITY**

**By :**

**Anida Chusnul Chotimah**

## **ABSTRACT**

Temu ireng (*Curcuma aeruginosa*) as a traditional plant contains curcumin and essential oils atsiri that can increase appetite and stimulate growth. The content contained in temu ireng in the form of flour or added to drinks will have a positive impact on livestock health, growth, productivity, increase feed efficiency and improve feed digestibility. This research was carried out in the chicken cage and Lampung State Polytechnic laboratory. This study aims to analyzed the productivity of broilers given the infusion of temu ireng (*Curcuma aeruginosa*) in drinking water with different doses. This research was conducted for 28 days experimentally using a completely randomized design (CRD) consisting of 4 treatments and 5 replications with each plot consisting of 5 birds, namely with treatment 0%, 30%, 60% and 90% infusion of temu ireng in drinking water. The variables observed were feed consumption, body weight gain, and feed conversion. The data collected in the analysis of variance and Duncan's further test using SPSS 25. The results of research showed that the broiler body weight gain at a dose of 60% infusion of temu ireng was better than the control treatment. Meanwhile, feed consumption and feed conversion had no effect.

Keywords : broilers, infusion of temu ireng (*Curcuma aeruginosa*), produktivity.